

**ANALISIS LAFAZ *ṢĀLIḤ AL-ḤADĪṢ* DAN *LĀ BA' SA BIH* DALAM
KITAB *AL-JARḤ WA AT-TA'DĪL* KARYA IBN ABĪ ḤĀTIM AR-RAZI**

TESIS



Oleh:

Ihya Qisthi

NIM. 2420070003

PASCASARJANA

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

2026 M / 1447 H

**ANALISIS LAFAZ *ṢĀLIḤ AL-ḤADĪṢ* DAN *LĀ BA' SA BIH* DALAM
KITAB *AL-JARḤ WA AT-TA'DĪL* KARYA IBN ABĪ ḤĀTIM AR-RAZĪ**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Guna Meraih Gelar Magister

Pada Prodi Ilmu Hadis



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

Ihya Qisthi

NIM. 2420070003

PASCASARJANA

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

2026 M / 1447 H

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihya Qisthi

NIM : 2420070003

Program Studi : Magister Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis saya ini yang berjudul “*Analisis Lafaz Ṣāliḥ Al-Ḥadīṣ Dan Lā Ba’sa Bih Dalam Kitab Al-Jarḥ Wa At-Ta’dīl Karya Ibn Abī Ḥātim Ar-Rāzī*” benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila kemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 19 Februari 2026
Yang membuat pernyataan



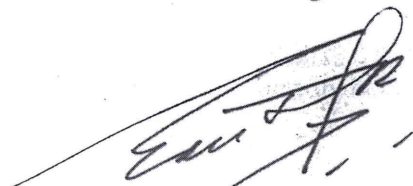
IHYA QISTHI
NIM: 2420070003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul " **ANALISIS LAFAZ SHALIH AL-HADIS DAN LA BA'SA BIH DALAM KITAB AL-JARH WA AT-TA'DIL KARYA IBN ABI HATIM** " yang di tulis oleh Ihya Qisthi dengan NIM: 2420070003, Program Studi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah mengikuti seminar hasil, maka dapat disetujui untuk dilajukan pada tahap sidang munaqasyah.

Padang, 30 Januari 2026

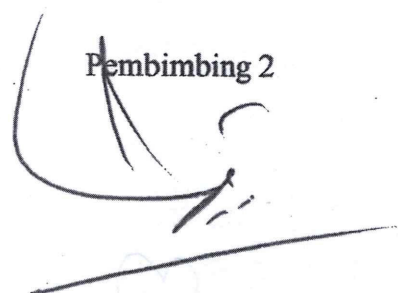
Pembimbing 1



Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Menyetujui,

Pembimbing 2



Dr. Riri Fitria SS.M.Ag
NIP. 198211132007012004

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “Analisis Lafaz *Ṣāliḥ Al-Ḥadīṣ* Dan *Lā Ba’sa Bih* Dalam Kitab *Al-Jarḥ Wa At-Ta’dīl* Karya Ibn Abī Ḥātim Ar Razi” yang disusun oleh **Ihya Qisthi** dengan NIM **2420070003**, Program Studi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah .

Disahkan di : Padang
Tanggal : 19 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Fitra Nelli, M.Ag
Ketua/Penguji I

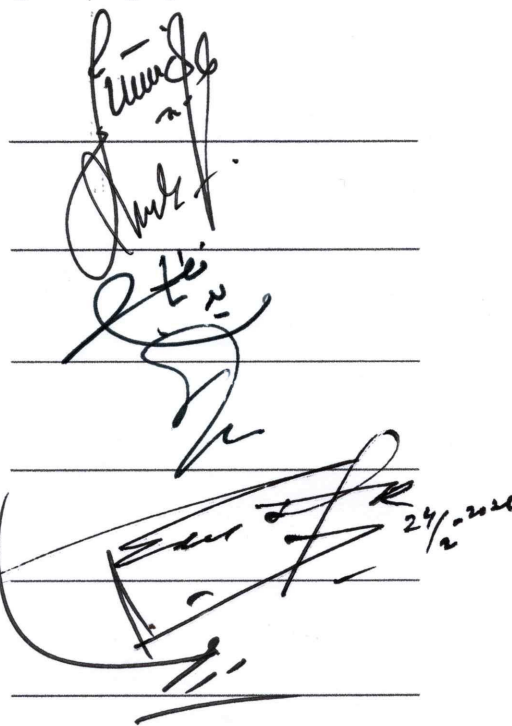
Helmalia, SE.MM
Sekretaris/Penguji II

Dr. Widia Fithri, M.Hum
Penguji III

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
Penguji IV

Prof. Dr. Edi Safri
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Riri Fitria M.A
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ahmad Wira, M. Ag, M.Si., Ph.D
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR

Assalamua`alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta pengikut yang selalu senantiasa mengikut sunnahnya.

Tesis yang berjudul **“ANALISIS LAFAZ *ṢĀLIḤ AL-ḤADĪṢ* DAN *LĀ BA’SA BIH* DALAM KITAB *AL-JARḤ WA AT-TA’DĪL* KARYA IBN ABĪ ḤĀTIM AR-RAZĪ”** disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Magister Agama (M.Ag), pada Program Studi Magister Ilmu Hadis di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Teristimewa kepada orang tua penulis Ayah Zul Azmi dan Mama Qanitah, serta kakak Riri Hanifah Wildani, Abang Zia Ul-Kautsar Mukhlis, Teteh Anna Nurul Insan sebagai kakak dan abang yang senantiasa memberikan do’a, dukungan, motivasi, kasih sayang kepada penulis sehingga terwujud cita-cita dalam segala kesuksesan, termasuk dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih terkhusus kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., beserta jajaran Wakil Rektor: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Nurus Shalihin. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Prof. Nelmawarni, M.Hum, Ph.D.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Si, M.Ag serta wakil direktur Pascasarjana Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Fitra Nelli, S.Ag, M.Ag. dan Ibu Helmalia, SE,MM selaku ketua prodi dan sekretaris prodi Magister Ilmu Hadis, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam mengurus segala persoalan keperluan penulis selama perkuliahan.

4. Bapak Prof. Dr. Edi Safri dan Ibuk Dr. Riri Fitria SS.M.Ag selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran membimbing penulis dalam memberikan masukan, saran sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag dan Ibuk Dr. Widia Fithri, M.Hum selaku dosen penguji yang penuh kesabaran dalam memberikan masukan, saran sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT
6. Kepada Dosen-Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis, serta staf dan karyawan yang membantu keperluan administrasi penulis.
7. Kepada Keluarga Besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, semangat serta membantu setiap kesulitan penulis dalam menjalani perkuliahan ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang selalu mensupport penulis agar tesis ini bisa diselesaikan sesuai dengan target dan waktu yang diinginkan.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah swt memberikan balasan yang lebih baik dari semua yang telah mereka berikan dan lakukan untuk penulis, semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi umat Islam. Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak demi perbaikan Tesis ini.

Padang, 30 Januari 2026

Penulis

Ihya Qisthi
NIM.2420070003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihya Qisthi

NIM : 2420070003

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Tesis : **Analisis Lafaz *Ṣāliḥ Al-Ḥadīṣ* Dan *Lā Ba'sa Bih* Dalam Kitab
Al-Jarḥ Wa At-Ta'dīl Karya Ibn Abī Ḥātim Ar-Razi**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 19 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ihya Qisthi

NIM.2420070003

ABSTRAK

Ilmu *jarh wa ta'dil* merupakan disiplin ilmu yang berfungsi menilai kredibilitas rawi hadis. Pada periode awal, penilaian rawi cenderung bersifat dikotomis antara *tsiqah* dan *da'if*. Namun, pada abad ketiga Hijriah, muncul kebutuhan kategorisasi tingkat menengah sebagaimana dikembangkan oleh Abu Hatim Ar-Razi dan Abu Zur'ah Ar-Razi melalui penggunaan lafaz *ṣālih al-ḥadīṣ* dan *lā ba'sa bih*. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakter rawi yang dinilai dengan kedua lafaz tersebut, mengkaji pengaruh penilaian Abu Hatim terhadap ulama setelahnya, serta menelaah implikasinya terhadap kualitas hadis. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan metode kualitatif dan pendekatan historis-eksploratif, dengan sumber utama kitab *Al-Jarh wa At-Ta'dil* karya Ibn Abi Hatim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lafaz *ṣālih al-ḥadīṣ* dan *lā ba'sa bih* masing-masing memiliki tujuh variasi redaksi yang merepresentasikan tingkatan *ta'dil* menengah dengan nuansa karakter rawi yang berbeda. Terminologi ini kemudian diadopsi dan dikembangkan oleh ulama *muta'akhkhirīn* seperti Adz-Dzahabi dan Ibn Hajar al-Asqalani. Berdasarkan hal itu, penulis menumukan terdapat tujuh bentuk lafaz *ṣālih al-hadits* (*ṣālih al-hadits*, *ṣālih al-hadits tsiqah*, *ṣaduq ṣālih al-hadits*, *ṣālih al-hadits lā ba'sa bih*, *ṣālih al-hadits mahalluhu aṣ-ṣidq*, *tsiqah lā ba'sa bih ṣālih al-hadits*, *ṣālih al-hadits laisa bihi ba's*), yang mana setiap lafaz menunjukkan karakter masing-masing dari rawi tersebut. Begitu juga dengan lafaz *lā ba'sa bih* yang juga memiliki tujuh bentuk lafaz (*lā ba'sa bih*, *tsiqah lā ba'sa bih*, *ṣaduq lā ba'sa bih*, *syaikh lā ba'sa bih*, *lā ba'sa bih ṣālih*, *ma ara bihaditsihi ba's lā ba'sa bih*, dan *lā ba'sa bih huwa syaikh ṣaduq*). Ulama seperti Adz-Dzahabi dan Ibn Hajar yang tergolong ulama *mutaakhkhirin* yang hidup jauh setelah Abu Hatim mengadopsi lafaz yang digunakan oleh Abu Hatim seperti lafaz *ṣālih al-hadits* dan *lā ba'sa bih*, lalu melakukan pengembangan pemikiran terhadap lafaz *jarh wa ta'dil*. Secara umum, kualitas rawi yang dinilai *ṣālih al-ḥadīṣ* dan *lā ba'sa bih* berada pada derajat *ḥasan*. Meskipun demikian, penelusuran menunjukkan adanya hadis *ṣahih* dan *dha'if* yang diriwayatkan oleh rawi dengan penilaian tersebut; kesahihan hadis umumnya ditopang oleh mata rantai periwayatan yang didominasi rawi *tsiqah*, sedangkan ke-*dha'if*-an hadis disebabkan oleh adanya rawi lain dalam sanad yang dinilai lemah oleh ulama, bukan oleh rawi yang berstatus *ṣālih al-ḥadīṣ* atau *lā ba'sa bih*. Hal ini menegaskan bahwa *qimah al-aṣliyyah* dari kedua kategori tersebut tetap berada dalam ranah *ta'dil*. Dan *qimah al-aṣliyyah* dari rawi yang dinilai dengan kedua lafaz ini adalah *ta'dil*.

Kata Kunci: *Jarh wa ta'dil*, *ṣālih al-hadits*, *lā ba'sa bih*, karakteristik.

ABSTRACT

Ilm al-jarh wa al-ta'dil is a discipline that functions to assess the credibility of hadith narrators. In the early period, the assessment of narrators tended to be dichotomous between trustworthy (*tsiqah*) and weak (*dha'if*). However, in the third century Hijri, there arose a need for intermediate categorization levels, as developed by Abu Hatim ar-Razi and Abu Zur'ah ar-Razi through the use of the terms *ṣāliḥ al-ḥadīth* and *lā ba'sa bih*. This study aims to analyze the characteristics of narrators assessed with these two terms, examine the influence of Abu Hatim's evaluations on subsequent scholars, and explore its implications for the quality of hadiths. This research is a literature study using qualitative methods and a historical-explorative approach, with the main source being the book *Al-Jarh wa At-Ta'dil* by Ibn Abi Hatim. The results show that the terms *ṣāliḥ al-ḥadīth* and *lā ba'sa bih* each have seven variations in wording, representing intermediate levels of *ta'dil* with nuances reflecting different narrator characteristics. This terminology was then adopted and developed by later scholars (*muta'akhkhirīn*) such as Adz-Dzahabi and Ibn Hajar al-Asqalani. Based on this, the author found that there are seven forms of the phrase *ṣāliḥ al-ḥadīth* (*ṣāliḥ al-ḥadīth*, *ṣāliḥ al-ḥadīth tsiqah*, *ṣaduq ṣāliḥ al-ḥadīth*, *ṣāliḥ al-ḥadīth lā ba'sa bih*, *ṣāliḥ al-ḥadīth mahalluhu aṣ-ṣidq*, *tsiqah lā ba'sa bih ṣāliḥ al-ḥadīth*, *ṣāliḥ al-ḥadīth laisa bihi ba's*), each of which indicates the respective character of the narrator. Similarly, the phrase *lā ba'sa bih* also has seven forms (*lā ba'sa bih*, *tsiqah lā ba'sa bih*, *ṣaduq lā ba'sa bih*, *syaikh lā ba'sa bih*, *lā ba'sa bih ṣāliḥ*, *ma ara biḥaditsihi ba's lā ba'sa bih*, and *lā ba'sa bih huwa syaikh ṣaduq*). Scholars such as Adz-Dzahabi and Ibn Hajar, who are considered later scholars living long after Abu Hatim, adopted the phrases used by Abu Hatim such as *ṣāliḥ al-ḥadīth* and *lā ba'sa bih*, and then further developed the ideas regarding the phrase *jarh wa ta'dil*. In general, the quality of narrators assessed as *ṣāliḥ al-ḥadīth* and *lā ba'sa bih* is at the ḥasan (good) level. Nevertheless, investigation shows that there are both authentic (*ṣaḥīḥ*) and weak (*dha'if*) hadiths narrated by narrators with such assessments; the authenticity of hadiths is generally supported by a chain of transmission dominated by trustworthy narrators, whereas the weakness of hadiths is caused by other narrators in the chain who are considered weak by scholars, not by the narrators with the status of *ṣāliḥ al-ḥadīth* or *lā ba'sa bih*. This affirms that the intrinsic value (*qīmah al-aṣliyyah*) of both categories still falls within the realm of *ta'dil* (reliability). And the intrinsic value (*qīmah al-aṣliyyah*) of narrators assessed with these two terms is *ta'dil*.

Keywords : *Jarh wa ta'dil*, *ṣāliḥ al-ḥadīth*, *lā ba'sa bih*, characteristics

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	-
3.	ت	ta'	t	-
4.	ث	sa'	ṡ	s dengan titik di atasnya
5.	ج	Jim	j	-
6.	ح	ha'	ḥ	h dengan titik di bawahnya
7.	خ	kha'	kh	-
8.	د	Dal	d	-
9.	ذ	Zal	ẓ	z dengan titik di atasnya
10.	ر	ra'	r	-
11.	ز	Zai	z	-
12.	س	Sin	s	-
13.	ش	Syin	sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	s dengan titik di bawahnya
15.	ض	Dad	ḍ	d dengan titik di bawahnya

16.	ط	tha'	ṭ	t dengan titik di bawahnya
17.	ظ	zha'	ẓ	z dengan titik di bawahnya
18.	ع	'ain	‘	Koma terbalik
19.	غ	Ghain	g	-
20.	ف	fa'	f	-
21.	ق	Qaf	q	-
22.	ك	Kaf	k	-
23.	ل	Lam	l	-
24.	م	Mim	m	-
25.	ن	Nun	n	-
26.	و	Wawu	w	-
27.	هـ	Ha	h	-
28.	ء	Hamzah	‘	Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
29.	ي	ya'	y	-

Sumber: As'ad Sungguh, *Ejaan Yang Disempurnakan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Cet. ke-9, h. 91-92.

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

III. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (')

أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas*

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām*

XI. Singkatan

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Shallallahu 'Alaihi Wasallam
DP3	= Daftar Penilaian Prestasi Kerja

H	= Hijriah
M	= Masehi
HR.	= Hadits Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KTSP	= Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LPMP	= Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
MGBK	= Musyawarah Guru Bimbingan Konseling
MGMP	= Musyawarah Guru Mata Pelajaran
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PKB	= Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
PKG	= Penilaian Kinerja Guru
PLPG	= Pendidikan dan Latihan Profesi Guru
PMPTK	= Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
PP	= Peraturan Pemerintah
Qs.	= Al-Qur'ân surat
SMA N	= Sekolah Menengah Atas Negeri
SNP	= Standar Nasional Pendidikan
UKA	= Uji Kompetensi Awal
UKG	= Uji Kompetensi Guru
UU	= Undang-Undang
KEMDIKBUD	= Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KEMENAG	= Kementerian Agama
MENEGPAN & RB	= Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
cet.	= cetakan
dkk.	= dan kawan-kawan
ed.	= edisi
h.	= halaman
<i>ibid.</i>	= <i>ibiden</i>
<i>loc.cit.</i>	= <i>loco citato</i>
<i>op.cit.</i>	= <i>opere citato</i>
terj.	= terjemahan
tn.	= tanpa nama
tp.	= tanpa penerbit
tt.	= tanpa tahun
ttp.	= tanpa tempat
vol.	= volume

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
1. 3 Petanyaan Penelitian	7
1. 4 Tujuan Penelitian.....	7
1. 5 Manfaat Penelitian	7
BAB II : TEORI DAN LITERATUR REVIEW	11
2.1 Kerangka Teori	11
2.1.1. Teori Epistemologi.....	11
2.1.2. Teori Kritik Sanad Hadis	13
2.2. Literatur Review	23
BAB III : METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Sumber Data	26
3.3. Setting Penelitian.....	27
3.3.1. Biografi Imam Ibn Abi Hatim Ar- Razi.....	27
3.3.2. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Al- Jarḥ wa At- Ta'dīl</i>	29
3.3.3. Sistematika Penulisan Kitab <i>Al- Jarḥ wa At- Ta'dīl</i>	30
3.3.4. Metodologi Penulisan Kitab <i>Al-Jarḥ wa At- Ta'dīl</i>	30
3.4. Teknis Pengumpulan Data.....	31
3.5. Teknis Analisis Data.....	32
3.5.1. Reduksi Data	32
3.5.2. Display Data.....	32

3.5.3. Interpretasi Data	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN : ANALISIS LAFAZ <i>ṢĀLIḤ AL-ḤADĪṢ</i> DAN <i>LĀ BA' SA BIḤ</i> DALAM KITAB <i>AL-JARḤ WA AT-TA'DĪL</i>	35
4.1 Epistemologi Lafaz <i>Ṣāliḥ al-Ḥadits</i> dan <i>Lā Ba'sa Bih</i> dan Karakteristik Rawi yang Dinilai <i>Ṣāliḥ al-Ḥadits</i> dan <i>Lā Ba'sa Bih</i> oleh Abu Hatim di dalam Kitab <i>Al- Jarḥ wa At-Ta'dīl</i> Jilid ketiga karya Ibn Abi Hatim.	35
4.1.1 Analisis Epistemologi Lafaz <i>Ṣāliḥ al-Ḥadits</i> dan <i>Lā Ba'sa Bih</i>	35
4.1.2 Makna lafaz <i>ṣāliḥ al-hadīs</i>	41
4.1.3 Bentuk lafaz <i>ṣāliḥ al-ḥadīṡ</i> dan karakteristik rawi yang dinilai <i>ṣāliḥ al-hadits</i> oleh Abu Hatim di dalam kitab <i>Al- jarḥ wa at-Ta'dīl</i> Jilid Ketiga.	44
4.1.4 Makna Lafaz <i>Lā Ba'sa Bih</i>	75
4.1.5 Bentuk lafaz <i>lā ba'sa biḥ</i> dan nama- nama rawi yang dinilai dengan <i>lā ba'sa biḥ</i> di dalam kitab <i>Al- Jarḥ wa At- Ta'dīl</i>	77
4.2 Pengaruh Penilaian Abu Ḥātim kepada Rawi yang Dinilai <i>Ṣāliḥ Al-Ḥadits</i> dan <i>Lā Ba'sa Bih</i> di dalam Kitab <i>Al-Jarḥ wa Al-Ta'dīl</i> terhadap Ulama Kritikus Hadis Setelannya	112
4.2.1 Pengaruh terhadap Imam Adz- Dzahabi	114
4.2.2 Pengaruh terhadap Imam Ibn Hajar	116
4.2.3 Penilaian Imam Ibn Hajar Al-'Asqalani, dan Imam Adz- Dzahabi terhadap rawi yang dinilai <i>ṣāliḥ al-ḥadīṡ</i> dan <i>lā ba'sa biḥ</i> oleh Abu Hatim	119
4.3 Implikasi Penilaian Abu Hatim terhadap Kualitas Hadis	128
4.3.1 Kualitas Hadis Rawi <i>Ṣāliḥ al-Ḥadits</i> dan <i>Lā Ba'sa Bih</i>	128
BAB V : PENUTUP	195
5. 1 Kesimpulan	195
5. 2 Saran	198
DAFTAR PUSTAKA	140